

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah global yang dialami oleh semua negara di dunia. Masalah kemiskinan tidak hanya terjadi di negara-negara berkembang dan terbelakang, melainkan juga dialami oleh negara-negara maju meski jumlahnya tidak besar. Kemiskinan menjadi masalah yang sangat rumit sehingga suatu negara tidak dapat memiliki kemampuan untuk menghapus kemiskinan secara sendirian. Masalah kemiskinan ini sangatlah kompleks dan bersifat multidimensional karena berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan aspek lainnya.

Kemiskinan terus menjadi masalah fenomenal di belahan dunia, khususnya Indonesia yang merupakan negara berkembang. Masalah kemiskinan yang ada di Indonesia merupakan masalah sosial yang senantiasa relevan untuk dikaji secara terus-menerus, (Suharto, 2009: 131). Ini bukan saja karena masalah kemiskinan telah ada sudah lama dan masih hadir ditengah-tengah kita saat ini, tetapi karena ini gejalanya semakin meningkat sejalan dengan krisis multidimensional yang masih dihadapi bangsa Indonesia. Karsatanita (1996; 241) menyebut bahwa kebijakan penanggulangan kemiskinan dapat tertuang dalam tiga arah kebijakan: *pertama*, kebijakan ketidak langsung yang diarahkan pada penciptaan kondisi yang menjamin kelangsungan setiap upaya penanggulangan kemiskinan; *kedua*, kebijakan langsung yang ditunjukkan kepada golongan masyarakat berpenghasilan rendah; *ketiga*, kebijakan khusus yang dimaksudkan untuk mempersiapkan masyarakat miskin dan pemerintahan yang bertanggung jawab atas masalah ini sekaligus memacu dan memperluas upaya

penanggulangan kemiskinan. Suryawati (2005; 122) kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan kemiskinan adalah masalah ketidakmampuan Rumah Tangga Sangat Miskin, yang sudah lama dirasakan masyarakat sehingga perlu adanya pemerintahan sebagai pengambil kebijakan untuk mengatasi persoalan ini.

Sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dengan jumlah penduduk lebih dari 275,20 juta jiwa, serta dengan anekaragam budaya dan kelas sosial (BPS:2020), membuat Indonesia rentan terhadap masalah ekonomi yang berdampak langsung pada kemiskinan. Angka kemiskinan di Indonesia mencapai 26,42 juta jiwa penduduk Indonesia secara keseluruhan pada 2020 (BPS: 2020).

Salah satu amanat Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah menciptakan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam rangka meminimalisir permasalahan kesejahteraan di Indonesia, pemerintah melalui kementerian sosial menggunakan berbagai program dan stimulus untuk mengatasi masalah kemiskinan. Salah satu program khusus yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan adalah Program Bantuan Tunai Bersyarat yang dikenal dengan nama Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini dilaksanakan oleh Dinas Sosial yang merupakan salah satu instansi pemerintahan dibidang sosial. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program perlindungan sosial yang diberikan pemerintah untuk menjangkau masyarakat prasejahtera atau masyarakat kalangan kelas ekonomi bawah. Program ini direalisasikan dengan memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM)

Program Keluarga Harapan (PKH) diarahkan untuk membantu kelompok sangat miskin dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan, selain memberikan kemampuan kepada keluarga untuk meningkatkan pengeluaran konsumsi. Tujuan umum PKH adalah mengurangi angka kemiskinan dan memutuskan mata rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan merubah perilaku RTSM yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan. Program ini memberikan bantuan uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dengan catatan mengikuti persyaratan yang diwajibkan. Persyaratan tersebut terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan. Dengan adanya PKH diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku penerima PKH menjadi bersekolah dan mengakses fasilitas kesehatan. Program Keluarga Harapan (PKH) ini tergolong berhasil menurunkan angka kemiskinan karena program ini berusaha untuk mengubah hidup Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dengan cara memberikan bantuan tunai untuk membiayai kebutuhan. Akan tetapi mensyaratkan kepada penerimanya untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di posyandu atau layanan kesehatan bagi ibu hamil dan anak balita, dan meningkatkan kehadiran anak sekolah secara rutin/ teratur bagi anak-anak RTSM yang memiliki usia SD-SMP-SMA.

Program Keluarga Harapan (PKH) dilaksanakan di seluruh wilayah di Republik Indonesia pada tahun 2013. Program ini terfokus pada dua komponen yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu pada bidang kesehatan dan pendidikan. Kesehatan menjadi aspek penting sebab dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Dengan kesehatan terjamin maka pendidikan juga dapat berjalan dengan baik, dan dengan pendidikan yang layak maka secara otomatis kualitas sumber

daya manusia juga akan meningkat. Kedua komponen ini memiliki hubungan erat dengan kemiskinan. Perhitungan bantuan sosial PKH dibatasi maksimal 4 (empat) orang dalam satu keluarga yang kategorinya dapat terdiri atas :

- a. Ibu hamil/nifas dengan maksimal 2 (dua) kehamilan di dalam keluarga PKH.
- b. Anak usia dini maksimal 2 (dua) orang di dalam keluarga PKH.
- c. Anak usia sekolah (SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat).
- d. Lanjut usia dengan usia ≥ 70 (tujuh puluh) tahun maksimal 1 (satu) orang di dalam keluarga PKH.
- e. Penyandang disabilitas berat maksimal 1 (satu) orang di dalam keluarga PKH.

Bantuan dana PKH merupakan salah satu solusi yang dilakukan pemerintah dan berorientasi kepada kemapanan untuk memenuhi kewajibannya dibidang pendidikan dan kesehatan. Namun tidak semua RTSM bisa menjadi peserta PKH, tetapi hanya keluarga yang mempunyai ibu hamil dan atau terdapat anak yang berusia 0-15 tahun. Program perlindungan sosial ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup Keluarga Sangat Miskin (KSM) dengan syarat mengakses layanan kesehatan dan pendidikan tertentu yang telah ditetapkan bagi Keluarga Sangat Miskin (KSM). Dengan pemberian akses ini, diharapkan terjadi perubahan perilaku yang mendukung tercapainya kesejahteraan sosial.

Untuk mengetahui besarnya bantuan program keluarga harapan (PKH), yang diterima Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) setiap Tahun dalam pertahap di desa Kenotan kecamatan Adonara Tengah kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada table berikut:

TABEL 1.1**Skenario Jumlah Bantuan PKH (Per RTSM/KSM/Tahun)**

No	KATEGORI PENERIMA MANFA ATA	BANTUAN PERT AHUN AN	PERTAHAP DALAM SETAHUN			
			I	II	III	IV
1	IBU HAMIL	3.000.000	750.000	750.000	750.000	750.000
2	PAUD	3.000.000	750.000	750.000	750.000	750.000
3	TUBERKULOSIS	3.000.000	750.000	750.000	750.000	750.000
4	SD	900.000	225.000	225.000	225.000	225.000
4	SMP	1.500.000	375.000	375.000	375.000	375.000
5	SMA	2.000.000	500.000	500.000	500.000	500.000
6	DISABILITAS	2.400.000	600.000	600.000	600.000	600.000
7	LANJUT USIA	2.400.000	600.000	600.000	600.000	600.000

Sumber: Data Olahan PKH Tahun 2021

Implementasi kebijakan dan program pemerintah pada umumnya, Program Keluarga Harapan (PKH) pada masyarakat memiliki banyak masalah dan tantangan dalam prosesnya. Berbagai penyalahgunaan dan data kurang valid terjadi di dalamnya sehingga mengakibatkan program ini tidak terlaksana sesuai dengan pedoman dan tidak tepat sasaran. Masalah-masalah umum yang dihadapi diantaranya data yang kurang valid, penerima PKH dan besaran bantuan yang diterima. Banyak peserta yang layak mendapat program ini tapi tidak terdata sebagai penerima PKH, sehingga di butuhkan keseriusan semua pihak untuk bersama-sama sadar dan bertindak sesuai ketentuan program PKH. Secara umum, permasalahan implementasi PKH di desa Kenotan kecamatan Adonara tengah kabupaten Flores Timur diindikasikan disebabkan oleh beberapa hal, yaitu kurangnya sosialisasi dari Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH), dana PKH yang diberikan tidak cukup untuk biaya sekolah anak, adanya kesalahan memfungsikan dana PKH yang diberikan kepada RSTM untuk hal-

hal tidak dianjurkan dalam program PKH. Selain itu permasalahan lain adalah kurang tepat sasaran dalam melakukan pendataan RSTM sebagai penerima manfaat PKH.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA KENOTAN KECAMATAN ADONARA TENGAH KABUPATEN FLORES TIMUR.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat latar belakang diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana implemantasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kenotan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kenotan?

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui implemantasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kenotan?
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kenotan?

1.3. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Kebijakan Program KeluargaHarapan (PKH) didesa Kenotan kecamatan Adonara Tengah kabupaten Flores Timur ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi bergagai pihak.

1. Manfaat Secara Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan dan mengembangkan berbagai literatur ekonomi yang sudah ada khususnya Program Keluarga Harapan (PKH) selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat lebih peduli terhadap program-program dan kebijakan yang di berikan pemerintah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintahan Kabupaten Flores Timur apakah penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sudah tepat sasaran, sehingga pemerintah dapat meminimalkan kesenjangan pembangunan ekonomi antar wilayah didaerahnya. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi pemerintah Desa Kenotan agar kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dapat di lakukan dengan prosedur yang ada.